



## ANALISIS DAN PERANCANGAN SIM *BUMDes* BENAN BAHARI, DI DESA BENAN, KABUPATEN LINGGA, PROVINSI KEPRI

### *ANALYSIS AND DESIGN OF BENAN BAHARI BUMDES SIM, IN BENAN VILLAGE, LINGGA DISTRICT, KEPRI PROVINCE*

Akhirman<sup>1</sup>, Firmansyah Kusasi<sup>2</sup>, Mirza Ayunda Pratiwi<sup>3</sup>, Risdy Absari Indah Pratiwi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>(Prodi Manajemen, FEBM, UMRAH, Indonesia)

<sup>2-4</sup>(Prodi Bisnis Digital, FEBM, UMRAH, Indonesia)

<sup>1</sup>akhirman@umrah.ac.id, <sup>2</sup>fkusasi@umrah.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini adalah tentang analisis dan perancangan sistem informasi manajemen (SIM) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Benan Bahari di Desa Benan, Kecamatan Katang Bitara, Kabupaten Lingga. BUMDes Benan Bahari memiliki tiga unit usaha yaitu: 1) usaha sewa tenda, 2) usaha penyediaan air minum, dan 3) usaha jasa pengiriman barang yang bekerjasama dengan PT POS Indonesia. Sistem Informasi BUMDes Benan Bahari dirancang untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan laporan keuangan, serta melakukan analisis rasio keuangan. Selain memudahkan pencatatan, SIM BUMDes yang dirancang juga akan memudahkan proses pelaporan dan mempercepat alur informasi yang diperlukan. Pelaporan yang tepat, cepat dan akurat menunjukkan kualitas informasi yang dibutuhkan pengawas yang terdiri dari Kepala Desa, BPD dan perwakilan masyarakat.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen; BUMDes; Desa Benan

#### **Abstract**

*This research is about the analysis and design of management information systems (SIM) of Benan Bahari Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Benan Village, Katang Bitara District, Lingga Regency. BUMDes Benan Bahari has three business units, namely: 1) tent rental business, 2) drinking water supply business, and 3) freight forwarding service business in collaboration with PT POS Indonesia. The Benan Bahari BUMDes Information System is designed to facilitate recording and reporting of financial statements, as well as conducting financial ratio analysis. In addition to facilitating recording, the designed BUMDes SIM will also facilitate the reporting process and speed up the flow of necessary information. Precise, fast and accurate reporting shows the quality of information needed by supervisors consisting of Village Heads, BPD and community representatives.*

**Keywords:** Management Information System; BUMDes; Benan Village

## **PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat dibentuk dari berbagai unit usaha yang memiliki badan hukum. BUMDes berhak untuk mendirikan unit usaha seperti Perseroan Terbatas, yang merupakan kemitraan modal berdasarkan perjanjian dengan mayoritas modal dimiliki oleh BUMDes sesuai dengan hukum tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, BUMDes juga dapat mendirikan Lembaga Keuangan Mikro dengan kepemilikan minimal 60 persen, sejalan dengan perundang-undangan terkait. Hukum yang mengatur tentang BUMDes termasuk dalam Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengizinkan desa untuk mendirikan BUMDes berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada, serta Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang menegaskan bahwa pendirian BUMDes harus disepakati dalam Musyawarah Desa dan diresmikan melalui Peraturan Desa. Selain itu, Peraturan Pemerintah No.



43 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang tentang Desa juga menyatakan bahwa BUMDes adalah entitas bisnis yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh desa, yang bertujuan untuk mengelola aset dan layanan untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat desa.

Sementara itu, Penyelarasan BUMDes dinaungi oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang memberikan fasilitas perizinan usaha, insentif pajak, perlindungan hukum, dan fasilitas pendanaan bagi UMKM dan BUMDes. Selanjutnya, BUMDes memiliki regulasi khusus yang diatur dalam PP No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa dan Permendesa PDPT No. 3 Tahun 2021 tentang Registrasi, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.

Dilihat dari nilai usaha, BUMDes memiliki kemiripan dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), namun meskipun keduanya merupakan badan usaha skala menengah dan ke bawah, BUMDes dan UMKM memiliki beberapa perbedaan. Lembaga usaha UMKM diatur dalam peraturan yang bersifat umum di dalam PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

BUMDes memiliki modal usaha yang bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham), sehingga BUMDes memiliki status hukum publik. Sementara itu, UMKM memiliki modal usaha yang berasal dari pemilik usaha atau pinjaman, sehingga UMKM dianggap sebagai badan hukum privat. BUMDes dikelola bersama oleh sekelompok masyarakat desa dan pemerintah desa. Di sisi lain, UMKM dikelola oleh perorangan atau badan usaha. Skala operasional BUMDes memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat bergerak di berbagai sektor usaha, sedangkan UMKM memiliki kriteria tertentu seperti jumlah karyawan, omzet, dan aset tertentu yang diklasifikasikan dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah.

Selanjutnya, BUMDes dibentuk berdasarkan kearifan lokal dan memerlukan persetujuan dari Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Badan Perwakilan Desa melalui Musyawarah Desa (Musdes). Sementara itu, UMKM tidak mengikuti proses seperti itu. Tujuan didirikannya BUMDes dibentuk berdasarkan kebutuhan desa, untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa, memperkuat perekonomian desa, dan memanfaatkan sumber daya lokal. Sedangkan UMKM didirikan terutama untuk tujuan bisnis. Sementara keanggotaan dalam BUMDes tidak wajib, keanggotaan dalam UMKM adalah wajib.

Di era Revolusi Industri 4.0 ini, Pemerintah Republik Indonesia telah meletakkan fondasi bagi UMKM dan BUMDes untuk menjalankan usahanya secara digital. Beberapa regulasi yang mendorong digitalisasi BUMDes antara lain: Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021, menjadi landasan hukum yang mendorong BUMDes beralih ke sistem digital. PP ini mencakup berbagai aspek, antara lain kemudahan perpajakan dan retribusi, serta kerja sama dan pembinaan BUMDes. Dengan teknologi informasi dan komunikasi, BUMDes dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis dan aset. Selain itu, BUMDes juga dapat membentuk unit usaha badan hukum di bidang ekonomi kreatif dan digital, berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah dan lembaga keuangan untuk mendapatkan dukungan sumber daya, serta berpartisipasi dalam program pembinaan dari pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitasnya.

Selain itu, dalam pengelolaan keuangan, BUMDes dapat menggunakan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan dikelola secara digital untuk memudahkan pengelolaan keuangan BUMDes. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan



Transmigrasi Nomor 22 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan BUMDes Pasal 15 ayat (2). Lebih lanjut, Pasal 19 ayat (1) juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes harus dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan menggunakan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan dikelola secara digital. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian pengelolaan keuangan BUMDes.

Beberapa penelitian sebelumnya di bidang sistem informasi BUMDes termasuk di bidang manajemen bisnis BUMDes seperti penelitian Maspupah dkk., (2022) yang mengembangkan sistem informasi BUMDes dengan menggunakan metode *Rational Unified Process*. Sistem ini dirancang untuk mengelola kegiatan transaksi BUMDes di berbagai sektor seperti peternakan, komersial, dan air. Hafizhah dkk., (2022) mengembangkan sistem informasi untuk membantu manajemen BUMDes dalam mengelola pariwisata secara lebih efisien dan meningkatkan promosi pariwisata di tengah pandemi. Fattah dkk., (2022) mengembangkan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan BUMDes di Desa Baru. Sementara, Salim dkk., (2021) mengembangkan BUMDes SIM untuk membantu mengelola BUMDes secara lebih efisien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode *prototyping* dalam pengembangan sistem.

Beberapa penelitian juga telah mengembangkan sistem otomasi administrasi seperti penelitian oleh Destiny dkk., (2020) yang membahas pengembangan sistem informasi manajemen administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hulo, yang dapat membantu BUMDes dalam mengelola data administrasi secara lebih teratur dan efektif. Abdulghani & Solehudin, (2018) membahas pengembangan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan administrasi BUMDes di Desa Sindangasih. Mereka mengembangkan sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola data administrasi BUMDes secara lebih terorganisir dan efektif.

Di bidang lain, Fahreza, (2022) mengembangkan sistem informasi BUMDes berbasis web. Sistem ini dirancang untuk membantu perangkat desa dalam pengelolaan digitalisasi bisnis dan memudahkan warga desa dalam melakukan pinjaman dan pembayaran. Sahay dkk., (2019) mengembangkan sistem informasi simpan pinjam untuk membantu BUMDes dalam mengelola transaksi simpan pinjam dengan lebih cepat dan akurat. Sementara itu, di bidang pemasaran, Afandi dkk., (2020) mengembangkan sistem informasi BUMDes berbasis mobile web untuk mempermudah akses informasi dan meningkatkan pelayanan dalam pemasaran bisnis di desa Sidosaki.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi untuk BUMDES di Desa Benan Distrik Lingga. Artikel ini akan membahas proses bisnis dan analisis kebutuhan, diikuti dengan analisis sistem yang diusulkan menggunakan diagram kasus penggunaan, diagram aktivitas, dan diagram hubungan entitas. Ringkasan dan kesimpulan dari penelitian ini akan mengevaluasi sistem yang diusulkan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi ulasan waktu dan tempat, alat dan bahan, prosedur penelitian, dan metode analisis data. Di samping hal hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian.

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Desa Benan, Kecamatan Katang Bidare, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau, pada bulan Mei hingga Agustus 2023.

### **Alat dan Bahan**

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yang diperlukan dalam pengambilan data dan analisis. Untuk keperluan pengambilan data, penelitian menggunakan Ponsel Android, sementara



untuk keperluan analisis, penelitian ini menggunakan sebuah laptop dengan OS *Windows 11*, aplikasi *Office 365*, dan *draw.io*, dilengkapi oleh jaringan internet.

### **Prosedur Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan tipe kualitatif Penelitian dilakukan dengan menganalisis proses bisnis BUMDes Benan Bahari, dan merancang Sistem Informasi Manajemen. Hasil dari analisis penelitian ini berupa desain sistem informasi sebagai dasar pengembangan aplikasi SIM BUMDes Benan Bahari.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara pada pihak-pihak terkait, untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis yang dijalankan oleh BUMDes Benan Bahari. Data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka dan pencarian informasi di internet, sebagai referensi perancangan SIM BUMDes.

### **Metode Analisis Data**

Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Waterfall*, yang diuraikan dalam beberapa tahap berikut:

1. **Analisis Kebutuhan:** Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan bisnis BUMDes Benan Bahari, yang mencakup tiga unit usaha: usaha sewa tenda, penyediaan air minum, dan jasa pengiriman barang. Analisis ini juga mempertimbangkan proses bisnis yang masih manual dan kebutuhan untuk sistem pelaporan keuangan yang efisien.
2. **Analisis *Use Case Diagram*:** Penelitian ini menggunakan diagram *use case* untuk memvisualisasikan interaksi antara sistem dan pengguna (aktor). Analisis ini membantu menentukan tujuan, keterbatasan, dan kebutuhan sistem.
3. **Analisis *Activity Diagram*:** Diagram aktivitas digunakan untuk memodelkan proses yang terjadi dalam sistem. Ini membantu mengilustrasikan alur kerja atau aktivitas yang terjadi dalam sistem, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses-proses tersebut berlangsung.
4. **Analisis *Entity Relationship Diagram* (ERD):** ERD digunakan untuk merepresentasikan struktur data dan hubungan antara entitas dalam sistem atau database. Ini merupakan alat penting dalam desain basis data yang membantu dalam memahami dan mengkomunikasikan struktur data sistem.
5. **Analisis Evaluasi Sistem:** Evaluasi sistem dilakukan untuk perbaikan di masa depan, dan untuk melihat kemungkinan penambahan fitur-fitur. Di antara nya adalah pengembangan sistem informasi yang memiliki fungsi otomatis untuk pelaporan dan pengendalian baik dalam bidang keuangan, sumber daya manusia, pemasaran online, dan *business intelligence*.

### **PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan hasil analisis, dan perancangan SIM BUMDes Benan Bahari, yang dibagi kedalam: Analisis Kebutuhan; Analisis *Use Case Diagram*; Analisis *Activity Diagram*; Analisis *Entity Relationship Diagram*; dan Analisis Evaluasi Sistem.

#### **Analisis Kebutuhan**

BUMDes Benan Bahari berada di Desa Benan, Mandat Katang Bitara, Kecamatan Lingga. BUMDes Benan Bahari berdiri sejak tahun 2017, namun dalam perjalanannya mengalami pasang surut. Ada tiga unit usaha BUMDes Benan Bahara, yaitu: 1) usaha sewa tenda, 2) usaha



penyediaan air minum, dan 3) usaha jasa pengiriman barang bekerjasama dengan PT POS Indonesia.

Proses bisnis BUMDes Benan Bahari masih manual, dimana BUMDes bertindak sebagai induk perusahaan dari masing-masing unit usaha yang ada. Dalam hal ini, setiap penanggung jawab unit usaha wajib membuat laporan pemasukan dan pengeluaran usahanya setiap minggu kepada manajemen BUMDes. Kemudian pengelola BUMDes akan membuat laporan bulannya untuk disampaikan kepada pengawas BUMDes yang terdiri dari Pengawas Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan perwakilan dari masyarakat setempat.

Dilihat dari jenis usaha yang dikelola, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Benan Bahari saat ini hanya memiliki 3 jenis usaha jasa. Oleh karena itu, sistem pelaporan keuangan yang digunakan adalah sistem akuntansi bisnis jasa. Dalam sistem ini, setiap unit usaha menyusun jurnal kegiatan usahanya dengan membuat catatan pada beberapa hal sebagaimana Tabel 1.

**Tabel 1. Entri Jurnal Unit Usaha BUMDes**

<b>Tipe Data</b>	<b>Informasi</b>	<b>Dokumen</b>
Tanggal Transaksi	Tanggal saat transaksi terjadi	nota
Nama Akun	Nama akun yang terlibat dalam transaksi	Slip gaji, kwitansi
Nomor Referensi	Nomor faktur, kwitansi, atau dokumen pendukung lainnya	Faktur, Kwitansi, Kontrak
Debit atau Kredit	Jumlah uang yang dibebankan / dikreditkan	catatan
Deskripsi	Deskripsi singkat tentang sifat transaksi	catatan
Neraca	Saldo akun setelah transaksi (opsional).	catatan

Sedangkan untuk pengelola, ia akan mengumpulkan data laporan jurnal harian dari penanggung jawab unit bisnis, dan kemudian menyusunnya menjadi buku besar. Proses akuntansi kemudian menyusun laporan keuangan, dilengkapi dengan analisis rasio keuangan. Beberapa data yang perlu dianalisis dan dilaporkan oleh pengelola adalah Laporan Keuangan sebagaimana Tabel 2.

**Tabel 2. Entri Laporan Keuangan**

<b>Tipe Data</b>	<b>Informasi</b>	<b>Dokumen</b>
Jurnal dan Buku Besar	Catatan transaksi harian.	Tautan file
Laporan Neraca	Aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.	Tautan file
Laporan Laba Rugi	Pendapatan, biaya, dan laba rugi.	Tautan file
Laporan Arus Kas	Arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	Tautan file
Lap. Ekuitas Pemilik	Perubahan ekuitas dan kepemilikan saham.	Tautan file
Catatan Akuntansi	Penjelasan atau rincian lebih lanjut.	Tautan file

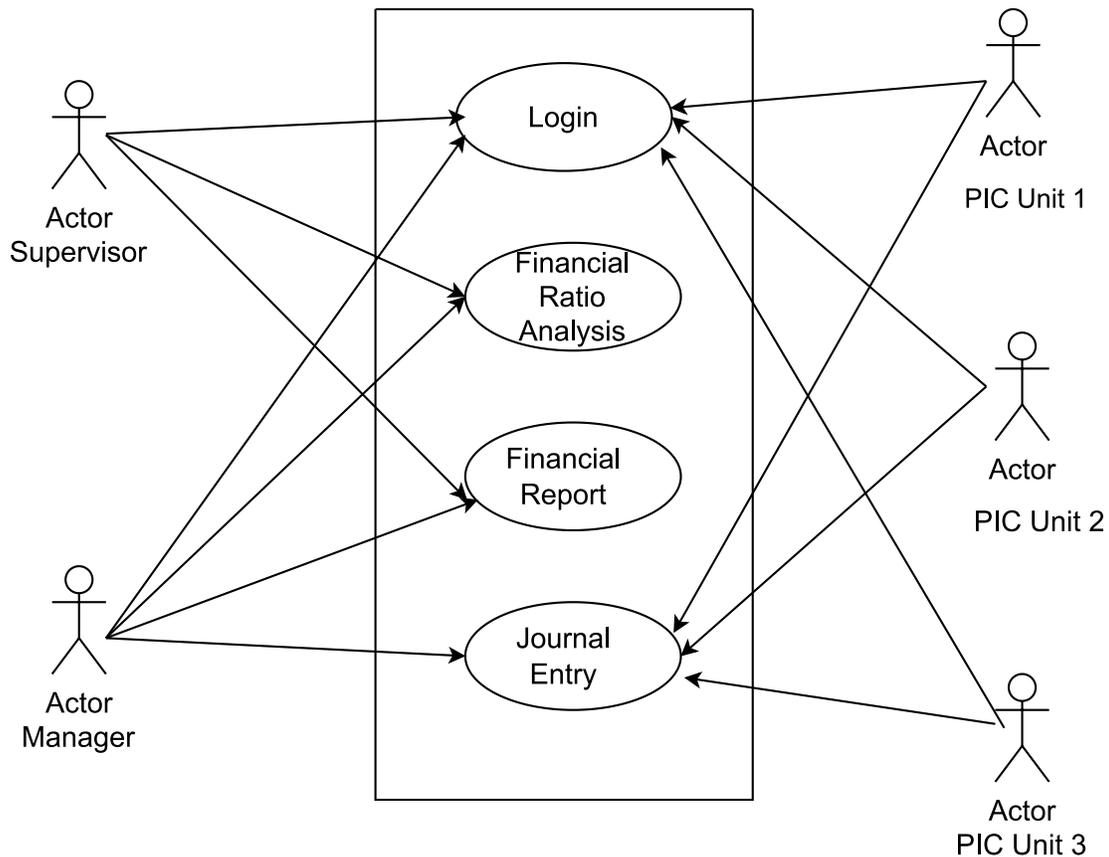
Untuk keperluan pengendalian dan evaluasi maka pihak perlu disiapkan Laporan Analisis Rasio Keuangan sebagaimana pada Tabel 3. Hasil analisis rasio keuangan ini dapat diakses oleh pihak pengawas sebagai pihak yang mengendalikan kegiatan usaha BUMDes.

**Tabel 3. Entri Analisis Rasio Keuangan**

<b>Tipe Data</b>	<b>Informasi</b>	<b>Dokumen</b>
Analisis Rasio Keuangan	Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.	Tautan file
Laporan Anggaran	Perbandingan antara anggaran dan realisasi.	Tautan file
Laporan Proyek	Laporan ini akan menunjukkan status dan keuangan proyek.	Tautan file

**Analisis Use Case Diagram**

Diagram *use case* adalah jenis diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Analisis diagram kasus penggunaan dapat menggambarkan jenis interaksi antara pengguna sistem dan sistem mereka. *Use case diagram* juga berguna untuk menentukan tujuan, keterbatasan, dan kebutuhan sistem. Komponen utama diagram kasus penggunaan adalah sistem, aktor, dan kasus penggunaan. Analisis *Use Case Diagram* untuk SIM BUMDes Benan Bahari melibatkan aktor-aktor antara lain: Supervisor (dalam hal ini Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa), Manager sebagai pengelola harian, dan para penganggung jawab (PIC) untuk masing-masing unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes. Hasil analisis ini dapat dilihat pada Figur 1.

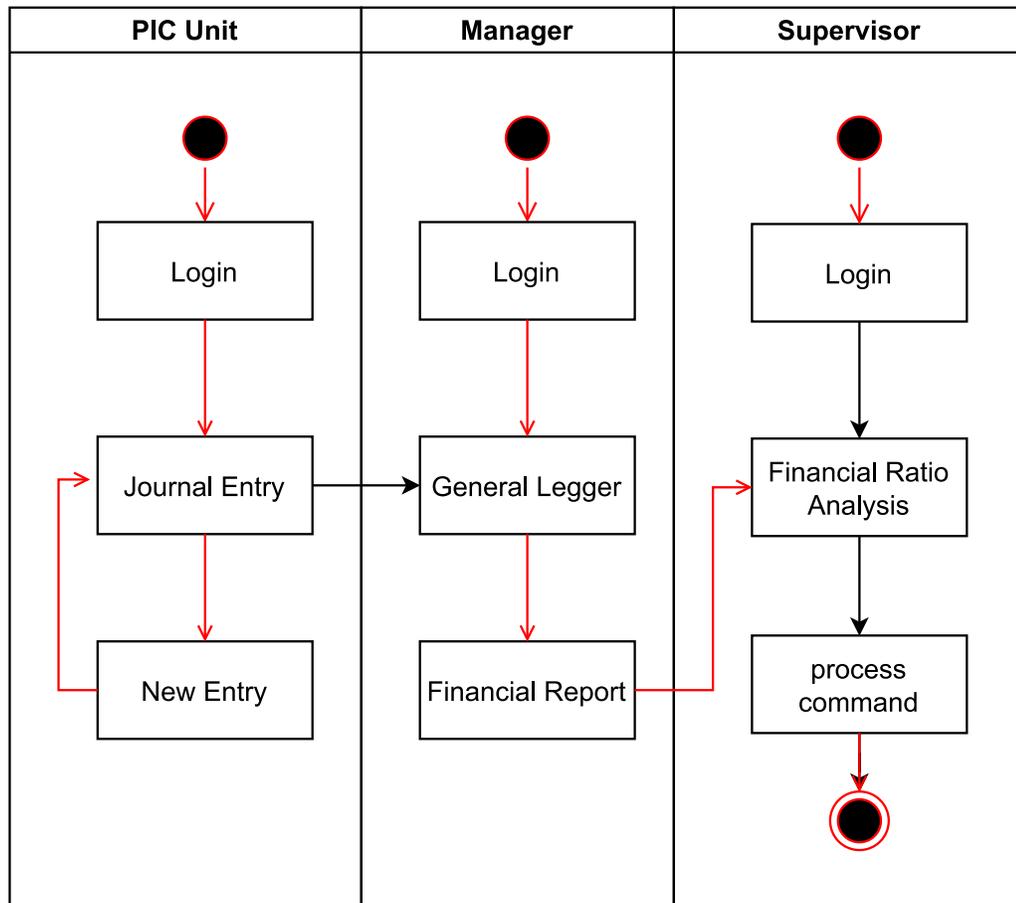


**Figur 1. Analisis Use Case Diagram**



### Analisis Activity Diagram

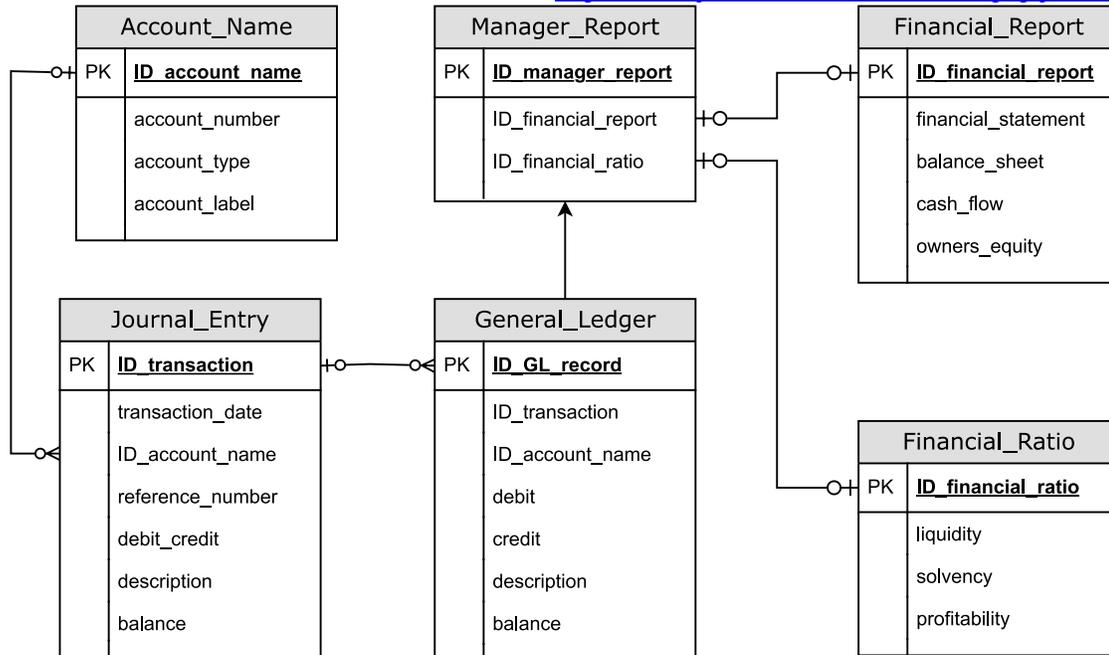
*Activity diagram*, dapat memodelkan proses-proses yang terjadi dalam suatu sistem. Urutan proses suatu sistem digambarkan secara vertikal. *Activity diagram* merupakan pengembangan dari *Use Case* yang memiliki alur aktivitas. Alur kegiatan dapat berupa rangkaian menu atau proses bisnis yang terdapat dalam sistem. *Activity Diagram* hanya digunakan untuk mengilustrasikan alur kerja atau aktivitas sistem. Analisis Activity Diagram untuk SIM BUMDes Benan Bahari dapat dilihat pada Figur 2.



Figur 2. Analisis Activity Diagram

### Analisis Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah representasi visual dari struktur data dan hubungan antara entitas dalam suatu sistem atau database. ERD digunakan untuk menggambarkan bagaimana entitas ini berinteraksi dan berhubungan satu sama lain. Ini adalah alat yang populer dalam desain basis data karena membantu pengembang dan desainer dalam memahami serta mengkomunikasikan struktur data dengan jelas. Hasil analisis ini dapat dilihat pada Figur 3.



**Figur 3. Analisis Entity Relationship Diagram**

### Analisis Evaluasi Sistem

Perancangan SIM BUMDes yang ditawarkan disini hanya meliputi aspek pelaporan dan pengendalian keuangan unit usaha secara terintegrasi, dengan output berupa laporan keuangan dan analisis rasio keuangan. Pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan agar SIM BUMDes juga mencakup sistem informasi Sumber Daya Manusia, pemasaran online, dan pelaporan secara visual dan grafis dari analisis *Business Intelligence*. Sehingga memudahkan pihak Supervisor dan Manager untuk melakukan pengambilan keputusan strategis.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SIM BUMDes yang dirancang masih dalam tahap awal, dan hanya sebatas pencatatan dan pelaporan keuangan usaha jasa. Penggunaan SIM dalam pencatatan dapat memudahkan pekerjaan dan mengurangi human error, sehingga akan memberikan pelaporan yang lebih akurat. Selain akurat, SIM BUMDes yang dirancang juga akan memudahkan proses pelaporan dan mempercepat alur informasi yang diperlukan. Pelaporan yang tepat, cepat dan akurat menunjukkan kualitas informasi yang dibutuhkan pengawas yang terdiri dari Kepala Desa, BPD dan perwakilan masyarakat.

Penelitian ini masih dalam tahap analisis dan perencanaan, dan masih memerlukan tahap berikutnya yaitu pengembangan, dan pengujian alfa-beta sebelum pengimplementasian. SIM BUMDes yang dirancang belum sepenuhnya memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang dapat mengotomatiskan pembuatan pelaporan keuangan, mulai dari entri jurnal hingga analisis rasio keuangan. Ke depan, SIM BUMDes yang dirancang tidak hanya mencakup bidang keuangan, tetapi juga mencakup bidang sumber daya manusia, pemasaran online, dan pelaporan secara visual dan grafis yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan berkembangnya teknologi digital, terutama dalam bidang *Artificial Intelligence*, maka tidak menutup kemungkinan sistem informasi yang dikembangkan akan memiliki fitur-fitur yang lebih interaktif dan memudahkan pengguna dan pengembang. Bahkan teknologi kecerdasan



buatan ini dikatakan dapat memberikan saran dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, berdasarkan data-data yang diberikan secara *real time*.

## REFERENSI

- Abdulghani, T., & Solehudin, T. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Administratif Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Client-Server Studi Kasus di Desa Sindangasih Kecamatan Karangtengah. *SANTIKA Is a Scientific Journal of Science and Technology*, 8(2), 241–254. <https://doi.org/10.37150/jsa.v8i2.393>
- Afandi, A., Mintoro, S., & Sari, Y. I. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Web Mobile. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA)*, 03(01), <http://repo.darmajaya.ac.id/7923/>
- Fahreza, M. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Desa (BUMDes) Berbasis Web. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1643–1652.
- Fattah, A., Massikki, & Parenreng, J. M. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Milik Desa (BUMDes) di Desa Baru, Polewali Mandar. *Information Technology Education Journal*, 1(3).
- Hafizhah, A., Theresiawati, T., & Warsuta, B. (2022). Sistem Informasi Pariwisata Badan Usaha Milik Desa Tirta Sejahtera Pada Masa Pandemi Berbasis Website (Studi Kasus: Wisata Desa Pluneng). *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer*, 18(2), <https://doi.org/10.52958/iftk.v18i2.4638>
- Maspupah, P., Kurniawati, R., Fitriani, L., & Cahyana, R. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Web | *Jurnal Algoritma*. 19(1), 121–129.
- Sahay, A. S., Sylviana, F., & Trianto, W. (2019). Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Kabupaten Lamandau Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 13(1), <https://doi.org/10.47111/jti.v13i1.278>
- Salim, A. I. B., Hadjaratie, L., & Olii, S. (2021). Sistem Informasi Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 1(2), <https://doi.org/10.37031/diffusion.v1i2.9762>
- Takdir, M., Purnawansyah, P., & Hasnawi, M. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Hulo Kec. Kahu Kab. Bone. *Buletin Sistem Informasi dan Teknologi Islam (BUSITI)*, 1(2), <https://doi.org/10.33096/busiti.v1i2.831>